

**ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA LAKI-LAKI DALAM NOVEL
*I DO MENCINTAIMU BENAR ATAU SALAH KARYA MOAMMAR
EMKA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE QUANTUM LEARNING DI SMA***

Oleh: Aliffah Winarti, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
aliffahwinarti@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah Karya Moammar Emka*; (2) kepribadian tokoh utama novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah Karya Moammar Emka*; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah Karya Moammar Emka* dengan Metode *Quantum Learning* di SMA. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah Karya Moammar Emka*, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku sebagai acuan penelitian dan internet. Objek penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat), kepribadian tokoh utama meliputi *id*, *ego*, dan *superego*, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan *content analysis* (analisis isi). Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik novel ini, meliputi (a) tema: perjuangan tokoh utama dalam mewujudkan segala angan-angan dan impiannya untuk mendapatkan cinta yang tulus serta patut untuk diperjuangkan; (b) tokoh dan penokohan, meliputi tokoh utama Bumi (pemaaf, bijaksana, setia, religius, dan sabar); (c) alur: alur campuran, meliputi alur mundur (*flashback*) dan alur maju; (d) latar: waktu (pagi, sore, malam, bulan November, bulan Desember, dan tahun 2012), tempat (kafe, taman Menteng, jalanan Jakarta, Bandara Soekarno-Hatta, pantai, dan salon), suasana (bahagia, sedih, bimbang, dan sunyi); (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (f) amanat: secara eksplisit (untuk tidak menyalahkan sesuatu yang berharga dan kesabaran adalah jalan keluar terbaik dalam menghadapi suatu masalah), secara implisit (menyadari bahwa harus berulang kali untuk memahami isi hati orang lain); (2) kepribadian tokoh utama ini yaitu perjuangan untuk mendapatkan dan mencari cinta seseorang yang tulus dan patut untuk diperjuangkan, dari Sigmund Freud yang membahas *id*, *ego*, dan *superego* tokoh utama lebih menonjol pada *superego*, yaitu ketika tokoh utama ingin mendapatkan cinta yang sesungguhnya, *ego* memilih untuk teguh akan pendiriannya tetap bersama dengan seseorang yang benar-

benar tokoh utama percaya dan hasilnya *superego* yang baik atau positif; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel ini dengan menggunakan metode *Quantum Learning*. Langkah-langkah dalam metode ini yaitu, guru menggunakan proses tumbuhkan, alami, demonstrasi, ulangi, dan rayakan.

Kata kunci : unsur intrinsik, kepribadian tokoh utama, novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah*

PENDAHULUAN

Novel sebagai salah satu genre sastra, ada kalanya ditulis secara rinci dan hidup sehingga memberikan kesan kepada pembaca bahwa dunia yang ada dalam novel tersebut adalah suatu kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Novel tidak dapat mewarisi kesatuan padat yang ada di dalam cerpen karena bentuknya yang panjang. Novel mampu menghadirkan perkembangan karakter, situasi sosial, atau peristiwa ruwet (Stanton, 2012: 90). Novel memiliki ciri khas yaitu ada pada kemampuannya untuk menciptakan satu semesta yang lengkap sekaligus rumit.

Novel dan cerpen sebagai karya fiksi mempunyai persamaan, keduanya dibangun oleh unsur-unsur pembangun (baca: unsur-unsur cerita) yang sama, keduanya dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel dan cerpen sama-sama memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Oleh karena itu, novel dan cerpen dapat dianalisis dengan pendekatan yang kurang lebih sama (Nurgiyantoro, 2010: 10). Ditinjau dari segi panjang ceritanya, novel jauh lebih panjang daripada cerpen. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan. Keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa. Media bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk

menyampaikan buah pikiran dan imajinasinya dalam proses penciptaan karya sastra (Setyorini, 2014: 83).

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung atau melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Karya sastra terlahir dari kreasi dan juga daya khayal manusia. Melalui karya sastra, manusia dapat mengapresiasi perasaan agar imajinasi yang ada di dalam pikirannya diabadikan menjadi suatu karya sastra.

Secara sederhana Horace mengatakan bahwa sastra itu *dulce et utile*, artinya indah dan bermakna. Sastra sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan karena sastra bersifat koekstensif dengan kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan hidup (Ismawati, 2013 : 3).

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Karya-karya yang dipandang sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa (Endraswara, 2013: 96). Psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam sastra.

Bicara tentang manusia, psikologi jelas terlibat erat dalam kehidupan manusia, karena psikologi mempelajari perilaku. Perilaku manusia tidak lepas dari aspek kehidupan yang membungkusnya dan mewarnai perilakunya. Psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungannya.

Freud membagi struktur kepribadian manusia menjadi tiga, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* dapat disejajarkan dengan ketidaksadaran, sedangkan *ego* dan *superego* merupakan tingkat kesadaran manusia. *Id* berkaitan dengan dorongan-dorongan yang bersifat biologis dan menjadi sumber energi pada manusia.

Mekanisme kerja *id* tidak mengenal nilai-nilai moralitas dan tidak dapat membedakan antara benar dan salah. Oleh karena itu, *id* bekerja atas dasar keinginan terhadap kesenangan dan tidak senang. Manusia dalam proses menjalani kehidupan memerlukan kebutuhan untuk membedakan antara yang khayal dan yang bukan khayal sehingga terbentuklah kepribadian yang disebut *ego*. *Ego* dapat meredam ketegangan dengan batas tertentu karena *ego* bekerja pada prinsip realitas. Sementara itu, *superego* diperoleh manusia melalui proses pendidikan, sosialisasi, perintah, larangan, dan hukuman. *Superego* menjadi landasan seseorang dalam melakukan pengendalian diri (Nurhayati, 2012: 58-59).

Analisis psikologi yang dihadirkan dalam novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* ini pada umumnya mencakup segala perjalanan percintaan yang mungkin ada pada kehidupan yang nyata mulai dari jatuh cinta, patah hati, kecewa bahkan berharap pada kebahagiaan yang nyata pada seseorang. Karena cinta kepada seseorang itu membutuhkan sebuah perjuangan sebelum menemukan titik terang kebahagiaan yang nyata.

Novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* diangkat sebagai subjek penelitian karena novel ini merupakan sebuah novel yang memiliki unsur mengenai psikologi kepribadian untuk membentuk karakter siswa dalam hubungannya dengan psikologi pendidikan untuk memenuhi tugas-tugas dan perkembangan pada masa remaja pada umumnya yang meliputi pencapaian dan persiapan segala hal yang berhubungan dengan kehidupan masa dewasa, yakni : mencapai pola hubungan baru yang lebih dengan teman sebaya yang berbeda jenis kelamin sesuai dengan keyakinan dan etika moral yang berlaku, mencapai peranan sosial sebagai seorang pria dan peranan sosial seorang wanita selaras dengan tuntutan sosial dan kultural masyarakatnya, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan (rumah tangga) dan kehidupan berkeluarga yakni sebagai suami (ayah) dan istri (ibu) (Mustofa, 2015 : 63 – 64).

Dengan memberikan pelajaran sastra dapat membantu siswa dalam memahami dan mengapresiasi sebuah karya sastra dengan baik. Novel *I DO*

Mencintaimu Benar atau Salah dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA karena nilai psikologisnya mampu mempengaruhi perkembangan psikologi siswa dalam kehidupan nyata.

Belajar kuantum adalah kiat-kiat, petunjuk, metode, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu untuk mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dengan cara membangun komunikasi yang mampu membangkitkan semangat belajar mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai keterampilan berbahasa, menggunakan berbagai media yang tepat, dan memberikan keleluasaan mahasiswa memilih atau menggunakan gaya belajar, serta melakukan kegiatan menulis secara berulang-ulang sebagai proses belajar yang menyenangkan (Sukirno, 2016: 16).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka berkaitan dengan psikologi sastra. Hubungannya dengan pembelajarannya di SMA, hasil analisis novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk membentuk sikap yang dapat membuat siswa mempersiapkan kemungkinan yang akan terjadi dalam perkembangan psikologi dengan sesuai tahapannya.

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka (2) bagaimanakah psikologi kepribadian atau analisis kepribadian tokoh utama laki-laki pada novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka (3) bagaimanakah rencana pembelajaran novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka di SMA. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka; (2) psikologi kepribadian atau analisis kepribadian tokoh utama laki-laki pada novel *I DO Mencintaimu*

Benar atau Salah karya Moammar Emka; (3) rencana pembelajaran novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama laki-laki pada novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka yang meliputi *id, ego, dan superego*. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik novel; kepribadian tokoh utama laki-laki yang meliputi *id, ego, dan superego*; serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Sumber data berupa novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan kartu pencatat data (Arikunto, 2013: 203). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi (Endraswara, 2013: 161). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 2015: 240-241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka yang penulis teliti, antara lain: unsur intrinsik dalam novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka yang meliputi: (a) tema mayor: perjuangan tokoh utama dalam mendapatkan cinta yang sebenarnya di antara bertahan dengan rasa sakit atau mencari sosok yang baru untuk dicintainya, tema minor: masalah ketika Bumi dikecewakan oleh Inta, masalah saat menyadari untuk bangkit, masalah dalam melupakan Inta, dan masalah jatuh cinta lagi dengan sosok yang pernah hadir; (b) tokoh utama yaitu Bumi; (c) alur: campuran; (d) latar terbagi menjadi tiga yaitu (1) Latar waktu: pagi, sore, malam, bulan November, bulan Desember, tahun 2012, (2) Latar tempat: kafe, taman Menteng, jalanan Jakarta, bandara Soekarno-Hatta, pantai, salon, (3) Latar suasana: bahagia, sedih, bimbang, dan sunyi; (e) sudut pandang orang ketiga serba tahu; dan (f) amanat yang dapat diambil salah satunya yaitu kesabaran

adalah jalan penyelesaian, karena dengan sabar maka kita akan menemukan hikmah dari sebuah cobaan atau masalah; (2) Analisis kepribadian tokoh utama laki-laki yang terdapat pada novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka digolongkan menjadi tiga, yaitu (a) *id*, yakni keinginan Bumi untuk menemukan dan bertemu dengan seseorang yang bisa ia cintai, keinginan untuk bisa memiliki Inta, keinginan untuk bisa melupakan kesalahan Inta dan berhenti mengharapkan Inta, (b) *ego*, yakni Bumi yang selalu merasakan kekecewaan yang selalu dibohongi Inta berulang kali, dengan dua kali kesempatan yang telah diberikan oleh Bumi, sehingga Bumi harus melepaskan Inta demi mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya dengan seseorang yang lain, (c) *superego*, yakni pilihan Bumi untuk menentukan kebahagiaan, dengan melepaskan Inta dan memilih Nuri untuk harapannya bisa mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya tanpa kebohongan dan menjadikan Nuri sebagai salah satu harapan, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka dengan metode kuantum di SMA dilaksanakan dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dengan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka terdiri dari (a) tema mayor: perjuangan tokoh utama dalam mendapatkan cinta yang sebenarnya di antara bertahan dengan rasa sakit atau mencari sosok yang baru untuk dicintainya, tema minor: masalah ketika Bumi dikecewakan oleh Inta, masalah saat menyadari untuk bangkit, masalah dalam melupakan Inta, dan masalah jatuh cinta lagi dengan sosok yang pernah hadir; (b) tokoh utama yaitu Bumi; (c) alur: campuran; (d) latar terbagi menjadi tiga yaitu (1) Latar waktu: pagi, sore, malam, bulan November, bulan

Desember, tahun 2012, (2) Latar tempat: kafe, taman Menteng, jalanan Jakarta, bandara Soekarno-Hatta, pantai, salon, (3) Latar suasana: bahagia, sedih, bimbang, dan sunyi; (e) sudut pandang orang ketiga serba tahu; dan (f) amanat yang dapat diambil salah satunya yaitu kesabaran adalah jalan penyelesaian, karena dengan sabar maka kita akan menemukan hikmah dari sebuah cobaan atau masalah.

2. Analisis kepribadian tokoh utama laki-laki pada novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar Emka meliputi: (a) *id*, yakni keinginan Bumi untuk menemukan dan bertemu dengan seseorang yang bisa ia cintai, keinginan untuk bisa memiliki Inta, keinginan untuk bisa melupakan kesalahan Inta dan berhenti mengharap Inta, (b) *ego*, yakni Bumi yang selalu merasakan kekecewaan yang selalu dibohongi Inta berulang kali, dengan dua kali kesempatan yang telah diberikan oleh Bumi, sehingga Bumi harus melepaskan Inta demi mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya dengan seseorang yang lain, (c) *superego*, yakni pilihan Bumi untuk menentukan kebahagiaan, dengan melepaskan Inta dan memilih Nuri untuk harapannya bisa mendapatkan kebahagiaan yang sesungguhnya tanpa kebohongan dan menjadikan Nuri sebagai salah satu harapan.
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran penelitian ini adalah menggunakan kompetensi dasar dan indikator. Sumber belajar yang digunakan adalah novel, buku pelajaran bahasa Indonesia di SMA, buku pelengkap (penunjang) materi psikologi kepribadian, dan internet. Model pembelajaran Quantum Learning dengan menggunakan langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi

pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *I DO Mencintaimu Benar atau Salah* karya Moammar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emka, Moammar. 2015. *I DO Mencintaimu Benar atau Salah*. Jakarta: Enterimedia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Aspek-Aspek Stilistika Novel Lalita Karya Ayu Utami". Seminar. Universitas Muhammadiyah Purworejo [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=313836&val=609&title=ASPEK ASPEK%20STILISTIKA%20NOVEL%20LALITA%20KARYA%20AYU%20UTAMI](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=313836&val=609&title=ASPEK%20ASPEK%20STILISTIKA%20NOVEL%20LALITA%20KARYA%20AYU%20UTAMI) diunduh: Rabu, 31 Mei 2017. Pukul 07.05
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar